

Daily Research

17 Mei 2021

Statistics 14 Mei 2021

IHSG	5975	+47.48	+0.80%
DOW 30	34382	+360.68	+1.06%
S&P 500	4173	+61.32	+1.49%
Nasdaq	13429	+304.99	+2.32%
DAX	15416	+216.96	+1.43%
FTSE 100	7043	+80.28	+1.15%
CAC 40	6385	+96.81	+1.54%
Nikkei	28084	+636.46	+2.32%
HSI	28010	+294.63	+1.08%
Shanghai	3490	+60.84	+1.77%
KOSPI	3153	+31.21	+1.00%
Gold	1843	+19.85	+1.09%
Timah	29512	+342.50	+1.17%
Nikel	17647	+312.50	+1.80%
WTI Oil	65.51	+1.69	+2.65%
Coal Jun	101.25	-3.40	-3.25%
CPO	4760	-60.00	-1.24%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

- TOTL – 17 Mei 2021- IDR 10
- ROTI – 18 Mei 2021 – IDR 48.49
- PBID – 19 Mei 2021 – IDR 100
- MIDI - 19 Mei 2021 – IDR 20.85
- AMRT - 19 Mei 2021 – IDR 9.3
- DMAS - 20 Mei 2021- IDR 6.5
- INDS – 21 Mei 2021 – IDR85

RIGHT ISSUE (cumdate)

Stocksplit

- SRTG – 17 Mei 2021 – 1:5

RUPS (Hari Pelaksanaan)

- 18 Mei 2021 : GHON
- 19 Mei 2021 : VICI, NELY, BYAN, BGTC,
- 20 Mei 2021 : PZZA, KMDS, INAF, EPMT, BEKS
- 21 Mei 2021 : WMUU, SCPI, RIGS, PTDU, MFIN, DAYA,

ECONOMICS CALENDAR

Senin 17 Mei 2021

Produksi Industri China

Selasa 18 Mei 2021

PDB Jepang

Rabu 19 Mei 2021

Hari Libur Bursa Hongkong dan Korea
IHK GBP
IHK EUR

Kamis 20 Mei 2021

Hasil Rapat FOMC
Ekspor, Impor & Neraca Perdagangan Indonesia
Klaim Pengangguran awal

Jumat 16 April 2021

PMI jasa US
PMI GBP
Penjualan ritel GBP

PROFINDO RESEARCH 17 Mei 2021

Wallstreet bergerak menguat pada perdagangan Jumat (14/5/21) karena investor mengesampingkan kekhawatiran inflasi dan investor melakukan aksi beli terhadap saham-saham yang dijual pada awal pekan.

Dow30 +1.06%, S&P500 +1.49% Nasdaq +2.32%

Bursa Saham Eropa naik untuk akhir pekan Jumat (14/5/21) setelah bursa Wall Street menguat, menghentikan penurunan tiga hari berturut-turut pada hari Kamis, setelah diguncang oleh kekhawatiran inflasi dalam beberapa sesi terakhir.

FTSE 100 +1.54%, DAX +1.43%, CAC 40 +1.54%

Bursa saham Asia bangkit pada perdagangan akhir pekan Jumat (14/5/21) setelah anjlok tajam Kamis kemarin. Bursa saham Amerika Serikat (AS) atau Wall Street yang melesat pada perdagangan Kamis waktu setempat memberikan sentimen positif ke bursa Asia.

Nikkei +2.32%, HSI +1.08%, Shanghai +1.77%, Koshi +1.00%.

Harga emas bergerak menguat pada perdagangan Jumat (14/5/21) didukung oleh penurunan dollar dan imbal hasil obligasi Pemerintah US setelah data penjualan ritel yang kurang memuaskan. Harga minyak ditutup menguat, rebound dari penurunan tajam yang terjadi beberapa hari sebelumnya, meskipun kenaikan terbatas oleh situasi virus Covid-19 di India. **Gold +1.09%, WTI Oil +2.65%**

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Selasa 11 Mei 2021 ditutup melemah sebesar 0.63% bergerak di zona merah sepanjang jam perdagangan. *Stochastic flat* dan *MACD* berada di area oversold. Transaksi IHSG sebesar 9.448 Trilyun, Sektor *idx-basic* dan *idxpropert* menjadi pelemah IHSG, Asing *netbuy* 35.00 Milyar. Pada perdagangan Senin 17 Mei 2021, IHSG diprediksi akan bergerak sideways dengan range 5920 sebagai support dan 6000 sebagai resisten

Saham-saham yang dapat diperhatikan **AALI, BFIN, BRIS, INCO, ITMG, TBIG.**

DISCLAIMER ON

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

Kegagalan pembayaran pokok medium term notes (MTN) II tahun 2018 oleh PT Tridomain Performance Materials Tbk (**TDPM**) yang jatuh tempo 27 April 2021 lalu, berbuntut panjang. Pasalnya, MTN II TDPM senilai Rp 410 miliar itu menjadi *underlying asset* (aset dasar) reksadana terproteksi Mandiri seri 147 yang dikelola oleh PT Mandiri Manajemen Investasi (MMI), dan dijual ke masyarakat. "Maybank Indonesia juga telah berkoordinasi dan meminta pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memfasilitasi penyelesaian jatuh tempo dan memberikan kepastian bagi investor dari Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 147 (CPF147)," terang Tommy kepada KONTAN, Senin (10/5). (**Kontan**)

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (**AMRT**) akan membagikan dividen final Rp 9,30 per saham, dengan total Rp 386,17 miliar kepada para pemegang saham. Dividen ini merupakan bagian dari total dividen Rp 636,57 miliar dari laba bersih tahun 2020. Sebelumnya, pada Desember 2020, AMRT telah membagikan dividen interim sebesar Rp 250,39 miliar atau setara Rp 6,03 per saham. Dividen final tersebut akan didistribusikan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham yang berhak pada tanggal 21 Mei 2021. (**Kontan**)

PT Medikaloka Hermina Tbk (**HEAL**) akan memecah nilai nominal saham atawa *stock split* dengan rasio 1:5. Kepemilikan satu saham dengan nilai nominal Rp 100 akan berubah menjadi lima saham HEAL dengan nilai nominal menjadi Rp 20 per saham. Pada Selasa (11/5), harga saham HEAL ditutup pada Rp 4.500 per saham. Artinya, harga saham HEAL setelah *stock split* akan menjadi Rp 900 per saham. (**Kontan**)

Emiten perkebunan dan pengolahan sawit PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (**SSMS**) mengantongi laba bersih (*unaudited*/tidak diaudit) senilai Rp 178,23 miliar pada kuartal I-2021. Padahal, pada periode sama tahun 2020, SSMS justru mencatatkan rugi bersih Rp 338,79 miliar. Direktur Keuangan SSMS Hartono Jap mengatakan, pertumbuhan laba bersih ini didorong oleh kenaikan harga *crude palm oil* (CPO) global. "Pendorong lainnya adalah peningkatan kuantitas penjualan CPO perusahaan kepada konsumen," kata Hartono dalam keterangan tertulis beberapa waktu lalu. (**Kontan**)

PT Jaya Real Property Tbk (**JRPT**) kembali merencanakan aksi korporasi *buyback* saham. Emiten bidang pembangunan perumahan dan pengelolaan usaha ini akan membeli kembali sebanyak-banyaknya 173,90 juta saham yang setara dengan 1,28% modal disetor. JRPT akan membeli kembali dalam periode 18 bulan sejak persetujuan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) atas aksi korporasi ini. Jaya Real Property akan meminta persetujuan RUPSLB pada 21 Juni 2021 mendatang. (**Kontan**)

.Profindo Technical Analysis 17 Mei 2021

**PT Astra Agro Lestari TBK
 (AALI)**



Pada perdagangan Selasa 11 Mei 2021 ditutup pada 10150 atau melemah 2.9%. Secara teknikal AALI berada di area support. Berpotensi menguat menguji resiten 10650

BUY 10000-10100
TARGET PRICE 10650
STOPLOSS < 9800

**PT BFI Finance Indonesia TBK
 (BFIN)**



Pada perdagangan Selasa 11 Mei 2021 ditutup pada 655 atau melemah 1.5%. Secara teknikal BFIN berada di area support. Selama bertahan diatas 630, Berpotensi menguji resiten pada 700

BUY 640-650
TARGET PRICE 700
STOPLOSS < 630

**PT Bank Syariah Indonesia TBK
 (BRIS)**



Pada perdagangan Selasa 11 Mei 2021 ditutup pada 2250 atau melemah 1.3%. Secara teknikal, BRIS sedang berada dalam fase sideways pada range 2200-2450. BRIS membentuk candle hammer, Berpotensi menguat menguji resiten 2450.

BUY 2230-2250
TARGET PRICE 2450
STOPLOSS < 2200

**PT Vale Indonesia Tbk
 (INCO)**



Pada perdagangan Selasa 11 Mei 2021 ditutup pada 5550 atau menguat 1.4%. Secara teknikal INCO berhasil bergerak menguat menembus resisten 5500. INCO berpotensi bergerak melanjutkan penguatan menguji resisten 5900

**BUY 5500-5550
 TARGET PRICE 5900
 STOPLOSS < 5400**

**PT Bukit Asam Tbk
 (PTBA)**



Pada perdagangan Selasa 11 Mei 2021 ditutup pada 2280 atau stagnan Secara teknikal PTBA berada di area support, *stochastic* menunjukkan sinyal buy. Berpotensi menguat menguji resisten 2400

**BUY 2260-2280
 TARGET PRICE 2400
 STOPLOSS < 2250**

**PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
 (TBIG)**



Pada perdagangan Selasa 11 Mei 2021 ditutup pada 2620 atau menguat 1.2%. Secara teknikal TBIG berhasil rebound dari support dinamis EMA 20. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 2800.

**BUY 2590-2600
 TARGET PRICE 2800
 STOPLOSS < 2550**

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclikProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).